

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari pemanfaatan tanaman obat untuk mengatasi gastritis di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang paling banyak menggunakan tanaman obat adalah masyarakat dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 59%, rentang usia 36 sampai 45 tahun sebanyak 39%, dengan pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 43% dan pekerjaan responden yang paling banyak didominasi oleh pekerjaan lain-lainnya seperti (ibu rumah tangga dan lansia yang sudah tidak bekerja) sebanyak 34%.
2. Jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan responden untuk mengatasi penyakit gastritis di Desa Tanjung Setia yaitu kunyit dengan persentase sebanyak 23%.
3. Asal tanaman obat yang paling banyak didapati oleh responden untuk mengatasi gastritis adalah di halaman rumah sendiri yaitu sebesar 60%.
4. Jumlah tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh responden dalam pembuatan ramuan tradisional adalah 1 jenis tanaman dengan persentase sebesar 35%.
5. Bagian tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh responden di Desa Tanjung Setia adalah umbi/rimpang sebanyak 47%.
6. Cara pengolahan tanaman obat untuk dijadikan ramuan adalah dengan cara melalui tahap pengolahan (direbus, ditumbuk, disaring, disangrai, diseduh, dirajang) sebesar 83%.
7. Aturan pakai mengonsumsi ramuan tanaman obat untuk mengatasi gastritis yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Desa Tanjung Setia adalah 1 kali sehari dengan persentase sebesar 65%.

8. Sarana informasi pemanfaatan tanaman obat untuk mengatasi gastritis yang paling banyak digunakan oleh responden adalah informasi dari keluarga yaitu sebesar 35%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat

Dapat melakukan pembudidayaan tanaman obat di lingkungan sekitar rumah yang lebih banyak lagi, karena tanaman obat ini sangat banyak manfaatnya. Peneliti juga menyarankan agar responden diharapkan rutin menggunakan herbal secara mandiri untuk mengatasi gastritis dan dapat menambah wawasan responden mengenai manfaat tanaman obat sebagai pengobatan non farmakologi.

Meskipun secara umum tanaman obat ini di anggap alami, responden sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter dan meminta saran sebelum menggunakan obat herbal, apalagi jika responden memiliki kondisi medis tertentu atau sedang mengonsumsi obat dari dokter.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian serupa di wilayah lainnya sehingga dapat membantu masyarakat mengetahui tentang manfaat tanaman obat untuk mengatasi penyakit gastritis yang ada yang dapat dibudidayakan di sekitar perkarangan rumah.